

Edukasi Analisis Profitabilitas dan Perencanaan Pajak UMKM Sebagai Langkah Awal Menuju Bisnis Berkelanjutan

V. Septian Bagaskara¹, Muhammad Zacky², Andrias³, Rumpoko⁴, Deby Aryo Saputro⁵

¹²³⁴⁵ Magister Manajemen, Universitas Pamulang

Email: vincentseptian37@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 14 Maret 2025

Direvisi : 17 Maret 2025

Disetujui : 17 April 2025

Kata Kunci :

Profitabilitas, UMKM, Manajemen Keuangan, Perpajakan

ABSTRAK

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan yang optimal, UMKM perlu melakukan analisis profitabilitas secara profesional, terlepas dari skala usaha yang sedang dijalani. Selain itu, perencanaan pajak yang efektif menjadi salah satu langkah strategis yang harus diperhatikan oleh UMKM. Dengan memahami dan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, UMKM dapat meminimalkan beban pajak dan memanfaatkan insentif yang ditawarkan oleh pemerintah. Kegiatan ini bertujuan pelaku UMKM bisa analisis profitabilitas dan perencanaan pajak yang baik, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan daya saing, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Metode kegiatan ini penyampaian materi lalu sesi tanya jawab dan partisipasi melalui *forum group discussion*. Hasil dari inisiatif pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya pergeseran positif dalam pemahaman tentang profitabilitas dan perencanaan pajak di kalangan peserta UMKM.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: March 14, 2025

Revised: March 17, 2025

Accepted: April 17, 2025

ABSTRACT

In the era of globalization and increasingly tight business competition, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important role in the Indonesian economy. However, to achieve sustainability and optimal growth, MSMEs need to conduct professional profitability analysis, regardless of the scale of the business being run. In addition, effective tax planning is one of the strategic steps that must be considered by MSMEs. By understanding and complying with applicable tax regulations, MSMEs can minimize the tax burden and take advantage of incentives offered by the government. This activity aims for MSME actors to be able to analyze profitability and good tax planning, MSMEs can not only increase competitiveness, but also contribute to sustainable economic growth. The method of this activity is the delivery of material then a question and answer session and participation through a group discussion forum. The results of this community service initiative show a positive shift in the understanding of profitability and tax planning among MSME participants.



1. Pendahuluan

Peran Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dasar Masyarakat sangat penting di Indonesia sebagai negara berkembang, kepentingan ini termasuk dalam menyediakan layanan-layanan public seperti Pendidikan, Kesehatan dan fasilitas umum lainnya (Pamungkas & Hariri, 2022). Peran pemerintah tersebut ditunjukkan dengan berbagai program-program unggulan yang tentunya membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk mewujudkannya. Mayoritas penerimaan negara bersumber dari sektor pajak. Pada APBN-P tahun 2020 menunjukkan bahwa kontribusi penerimaan pajak terhadap total penerimaan negara mencapai 82,6% dengan nominal lebih dari 1 kuadriliun rupiah (Abriyaldi & Pohan, 2023).

Potensi penerimaan pajak yang bersumber dari UMKM tidak dapat diabaikan. Pada data lima tahun terakhir terlihat bahwa UMKM telah menyumbang 60,34% pada PDB (Produk Domestik Bruto) negara Indonesia. Tidak hanya berkontribusi pada PDB UMKM juga berperan krusial pada penyerapan tenaga kerja yang mencapai persentase 97,22%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas ekonomi Indonesia didominasi oleh sektor UMKM. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya (Putra, 2020).

Meskipun memiliki potensi besar, masih melimpah UMKM yang belum terdaftar menjadi wajib pajak karena ingin menghindari pajak atas usaha yang dilakukan (Sartono & Minarni, 2020) dalam (Maretanidanini et al., 2023). Hal ini sejalan dengan partisipasi UMKM pada keseluruhan perolehan pajak yang terbilang rendah, hanya sebesar 5% (Putra, 2020). Rendahnya kontribusi ini menjadi tantangan yang signifikan, terutama dalam menggalakan kesadaran UMKM yang telah memenuhi syarat sebagai wajib pajak agar patuh pada kewajiban perpajakannya. Terdapat berbagai aspek yang dapat berpengaruh pada kurangnya wajib pajak saat mematuhi tanggung jawab pajaknya. Salah satu aspek pokoknya yaitu tingkat pengetahuan yang minim di kalangan masyarakat mengenai peraturan dan prosedur pajak. Selain itu, ketidakpatuhan wajib pajak sering kali disebabkan oleh kurangnya implementasi sistem self-assessment sebagai landasan utama dalam memenuhi kewajiban pajak (Amanda et al., 2023). Penerapan sistem ini mengharuskan wajib pajak untuk bertanggung jawab melaksanakan pendaftaran, perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak secara mandiri.

Kabupaten Tangerang, Banten adalah sebagai salah satu daerah penyangga Jakarta, memiliki dinamika perekonomian yang pesat. UMKM di Kabupaten Tangerang berperan vital dalam menopang perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memahami karakteristik dan tantangan spesifik yang dihadapi UMKM di Kabupaten Tangerang, termasuk akses terhadap informasi perpajakan dan dukungan pemerintah, sangat penting untuk merumuskan strategi yang tepat guna meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis mereka. Analisis profitabilitas dan perencanaan pajak yang efektif menjadi semakin krusial bagi UMKM di Kabupaten Tangerang dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan dinamika ekonomi yang terus berubah.

UMKM juga berperan dalam pemberdayaan komunitas. Mereka sering kali beroperasi dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan melibatkan masyarakat setempat dalam proses produksi dan distribusi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di dalam komunitas sebuah studi menekankan bahwa UMKM dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, yang pada gilirannya dapat memperkuat ketahanan sosial dan



ekonomi di tingkat lokal (Rifdah and Kusdiwanggo, 2024). UMKM memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap ekonomi di Indonesia. UMKM sendiri merupakan salah satu penyumbang PDB terbesar dan mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Namun kontribusi pajak dari sektor UMKM dapat dibilang cukup rendah dan masih perlu untuk ditingkatkan (Faradita & Rachmawati, 2022).

Pada era globalisasi saat ini, peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi fundamental dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta peningkatan kesejahteraan masyarakat (Rachmawati & Susano, 2024). Meskipun memiliki potensi besar, banyak pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang menghadapi tantangan dalam mengelola aspek keuangan dan perpajakan. Hal ini sering kali terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap analisis profitabilitas dan perencanaan pajak, yang merupakan dua elemen penting dalam memastikan keberlanjutan bisnis. Analisis profitabilitas membantu pelaku UMKM memahami sejauh mana bisnis mereka menghasilkan keuntungan dan bagaimana mengelola sumber daya secara lebih efisien. Untuk itu dibutuhkan tentang literasi keuangan berkaitan dengan perencanaan keuangan yang mengacu pada kemampuan menggunakan informasi ekonomi dan membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut (Widhiastuti, 2024).

Sering kali diabaikan, Analisa profitabilitas merupakan kunci utama bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia. Banyak UMKM, terutama yang berskala kecil, mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan menganalisis profitabilitas secara sistematis (Wahyu and Veri, 2024). Akibatnya, pengambilan keputusan bisnis seringkali didasarkan pada intuisi semata, bukan data dan analisis yang objektif. Hal ini dapat berujung pada inefisiensi operasional, kehilangan peluang investasi, dan bahkan kerugian finansial yang signifikan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas UMKM dalam melakukan analisis profitabilitas merupakan langkah krusial untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong UMKM untuk mengutamakan manajemen hubungan pelanggan sebagai strategi untuk mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Hasan et al., 2023).

Di sisi lain, perencanaan pajak memungkinkan mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara optimal tanpa membebani arus kas Perusahaan (Suhadi, Aryanto, and Subagyo, 2024). Ketidaktahuan atau pengabaian terhadap kedua aspek ini sering kali menyebabkan Ketidakstabilan keuangan banyak UMKM tidak menyadari bahwa keuntungan mereka sebenarnya kecil setelah mempertimbangkan semua biaya. Kepatuhan pajak yang rendah lalu kurangnya informasi tentang kewajiban pajak dapat menyebabkan denda atau sanksi dari pemerintah, yang pada akhirnya mengganggu operasional bisnis terutama bagi pelaku UMKM yang telah dikukuhkan sebagai PKP (Pengusaha Kena Pajak). Sulit berkembang secara berkelanjutan serta ketidakmampuan merencanakan keuangan dan pajak menghambat UMKM untuk berinovasi atau ekspansi di masa depan. Kegagalan operasional UMKM di suatu daerah dapat memiliki dampak yang sangat merugikan bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat (Siregar, 2024).

Sebagai langkah awal menuju bisnis yang berkelanjutan, penting bagi para pelaku UMKM untuk dibekali pengetahuan dan keterampilan mengenai analisis profitabilitas dan perencanaan pajak. Kondisi UMKM di Kabupaten Tangerang saat ini belum semua pelaku usaha UMKM memahami dan mengerti mengenai transformasi digital (Basuki et al., 2024).

Edukasi ini tidak hanya membantu mereka memahami kondisi keuangan secara mendalam



tetapi juga mendorong tumbuhnya bisnis yang lebih terstruktur, patuh terhadap regulasi, dan berdaya saing tinggi di tengah persaingan global. Melalui edukasi ini, UMKM di Kabupaten Tangerang dapat diberdayakan untuk mengoptimalkan keuntungan dengan pengelolaan biaya yang lebih baik, Memenuhi kewajiban perpajakan dengan efisien dan tepat waktu. Menyusun strategi jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan usaha di masa mendatang. Dengan demikian, penguatan kompetensi pelaku UMKM dalam hal ini menjadi suatu urgensi yang tidak dapat diabaikan demi terwujudnya perekonomian lokal yang tangguh dan inklusif (Malikhah et al., 2024).

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Curug, penulis menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan basis focus group discussion antara mahasiswa dengan para pelaku UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan di Kantor Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang pada Januari 2025. Dalam pelaksanaannya, penulis dan rekan-rekan dibimbing oleh tim pengajar dari Universitas Pamulang. Adapun rangkaian acara sosialisasi yang diselenggarakan dirincikan sebagai berikut:

a. Penyampaian Materi

Acara dimulai dengan penyampaian materi. Penyampaian materi dimulai dengan menyampaikan urgensi bagi para audiens untuk melakukan pencatatan atas segala transaksi dan aliran kas yang masuk dan keluar untuk mendapatkan gambaran kondisi bisnis para pelaku UMKM. Kemudian, lebih mendalam pemateri menyampaikan komponen-komponen serta indikator profitabilitas dalam sebuah badan usaha. Dalam penyampaian materi diberikan juga contoh studi kasus yang umum dengan tujuan agar materi yang disampaikan lebih relevan dengan kondisi lapangan para pelaku UMKM.

b. Sesi Tanya Jawab

Setelah sesi penyampaian materi selesai, para audiens yaitu para pelaku UMKM di Kecamatan Curug diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi terkait problematika mereka. Mahasiswa dan para tim pengajar dari Universitas Pamulang menjawab berbagai keluh kesah mereka dan memberikan solusi atas semua permasalahan di lapangan yang dialami para pelaku UMKM di Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang. Tim juga memberikan pendampingan serta membuatkan kerangka kerja untuk mempermudah para audiens selaku pelaku bisnis memetakan serangkaian prosedur pencatatan dan memperoleh gambaran situasi bisnis mereka pada waktu tertentu.

c. Partisipasi Tim Pengajar Universitas Pamulang

Tim pengajar dari Universitas yang diisi oleh para dosen pembimbing yang telah mendalami bidang ilmu relevan turut berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, khususnya dalam sesi *focus group discussion*. Bapak Dr. Kasmad turut serta dalam menanggapi setiap keluh kesah dan memberikan solusi dari setiap keluhan yang diutarakan para pelaku usaha UMKM lewat sesi tanya jawab.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman analisis profitabilitas dan perencanaan pajak di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Curug. Temuan ini diperoleh dari serangkaian sesi edukasi yang dirancang untuk mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi oleh para pelaku usaha ini. Diskusi selama sesi kelompok fokus mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menerapkan analisis profitabilitas, di antaranya adalah praktik pencatatan keuangan yang tidak konsisten, di mana banyak peserta mengakui kesulitan melacak pendapatan dan pengeluaran secara akurat, sehingga menyulitkan evaluasi profitabilitas dan arus kas. Selain itu, peserta juga menyatakan kurangnya akses terhadap alat dan sumber daya keuangan yang mendukung analisis profitabilitas, yang membatasi kapasitas mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi edukasi diusulkan, antara lain melalui penyuluhan tentang pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur dan konsisten, serta pemetaan kerangka kerja bisnis setiap bulan, khususnya terkait kewajiban pembayaran dan pelaporan SPT masa, guna menghindari risiko denda akibat pelanggaran pajak yang dapat menimbulkan kerugian administrasi. Selain itu, diperlukan pula penentuan termin pembayaran dan penerapan prosedur penagihan yang tepat kepada pelanggan agar pelaku UMKM dapat menjaga cash flow tetap positif dan terhindar dari risiko faktur macet.

Dalam aspek perpajakan, kegiatan edukasi berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemenuhan kewajiban pajak sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan negara sekaligus sebagai langkah untuk menjaga legalitas usaha. Sebelum pelatihan, banyak pelaku UMKM yang belum memahami prosedur pelaporan pajak, khususnya kewajiban terkait SPT Masa dan potensi risiko administratif akibat keterlambatan atau kelalaian dalam pembayaran pajak. Setelah edukasi, sebanyak 78% peserta menyatakan kesiapan untuk melakukan pencatatan transaksi yang mendukung perhitungan pajak secara lebih akurat, serta memahami pentingnya menyusun perencanaan pembayaran pajak agar tidak mengganggu arus kas usaha.

Materi edukasi juga menekankan pentingnya pengelolaan arus kas melalui penentuan termin pembayaran, prosedur penagihan yang disiplin, dan penggunaan alat bantu keuangan sederhana untuk memonitor kesehatan keuangan usaha. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko faktur macet serta mendukung kelancaran pembayaran pajak tepat waktu. Hasil diskusi kelompok menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai merancang strategi internal untuk memperbaiki cash flow, seperti mengatur jatuh tempo pembayaran pelanggan dan melakukan alokasi cadangan dana untuk kewajiban pajak.

Pemahaman yang lebih baik tentang profitabilitas dan perencanaan pajak dinilai berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan usaha. Dengan pengelolaan keuangan dan pajak yang lebih teratur, UMKM dapat meningkatkan kredibilitas mereka di mata konsumen, lembaga keuangan, dan mitra bisnis. Secara umum, kegiatan edukasi ini berhasil menanamkan pemahaman dasar yang kuat bagi pelaku UMKM tentang pentingnya aspek keuangan dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan usaha mereka di masa depan.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

4. Kesimpulan dan Saran

Program edukasi yang dilakukan terhadap UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang analisis profitabilitas dan keterampilan dalam perencanaan pajak. Hasil dari inisiatif pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya pergeseran positif dalam pemahaman tentang profitabilitas dan perencanaan pajak di kalangan peserta UMKM. Dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, program ini bertujuan untuk mendorong lingkungan bisnis yang lebih terstruktur dan kompetitif di Kecamatan Curug. Melalui sesi edukasi yang intensif, peserta diberikan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan dan analisis profitabilitas. Ini termasuk pelatihan tentang cara membaca dan memahami laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, yang merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan bisnis.

Program ini mendorong peserta untuk menerapkan praktik pencatatan yang lebih baik. Dengan menyediakan template dan alat pencatatan yang sederhana, peserta dapat lebih mudah melacak pendapatan dan pengeluaran mereka, sehingga meningkatkan akurasi dalam analisis keuangan. Dalam rangka mengatasi kurangnya akses ke alat keuangan, peserta diperkenalkan pada berbagai aplikasi dan perangkat lunak yang dapat membantu mereka dalam melakukan analisis profitabilitas dan perencanaan pajak. Ini bertujuan untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan mereka. Peserta/audiens didorong untuk merumuskan strategi jangka panjang yang mengintegrasikan analisis profitabilitas dan perencanaan pajak. Dengan pendekatan ini, mereka dapat merencanakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mengurangi risiko finansial di masa depan.

Dalam jangka pendek, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan tentang analisis profitabilitas dimana ini sangat penting bagi UMKM dalam menghasilkan keuntungan, selain itu juga meningkatkan kepatuhan dan kesiapan UMKM dalam menghadapi kewajiban pajak. Sementara itu, dalam jangka panjang, diharapkan program ini dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan efisiensi keuangan, meningkatkan daya saing usaha, serta menciptakan keberlanjutan bisnis yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis profitabilitas dan perencanaan pajak, UMKM dapat berkembang lebih profesional dan berkontribusi dalam memperkuat sektor usaha kecil dan menengah.

Sarannya dukungan berkelanjutan dan kegiatan tindak lanjut sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang dari usaha-usaha ini. Melalui kolaborasi yang berkelanjutan antara pelaku UMKM, pemerintah, dan lembaga pendidikan, diharapkan bahwa UMKM di Kecamatan Curug dapat terus berkembang dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Untuk pengabdian selanjutnya, disarankan untuk memperluas analisis dengan melibatkan UMKM yang memiliki variasi kondisi yang lebih luas. Ini termasuk mempertimbangkan UMKM dari berbagai sektor industri, skala operasional yang berbeda, jumlah pendapatan yang beragam, serta perbedaan bentuk usaha. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai strategi perpajakan yang digunakan oleh UMKM, dapat membantu UMKM dalam memenuhi kewajiban pajak mereka serta berpotensi meningkatkan persentase perolehan pajak dari sektor UMKM.

5. Daftar Pustaka

Abriyaldi, A., & Pohan, C. A. (2023). Analisis Perencanaan Pajak Dalam Pemilihan Pemajakan UMKM Antara Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Dibandingkan Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan Terhadap Efisiensi Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pada PT. KOP Mandiri Sejahtera Tahun 202. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(5), 565–577

Amanda, A., Made Sudiartana, I., Putu, N., Dewi, S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self Assessment System, E-Filling, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 456–467. www.kemenkeu.go.id

Basuki, S., Winanti, W., Supiana, N., Riyanto, R., Sukriyah, S., Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Maesaroh, S., & Wiyono, N. (2024). Sosialisasi Transformasi Digital bagi UMKM sebagai Bagian Penguatan Fondasi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Tangerang. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 41–50.

Faradita, T., & Rachmawati, N. A. (2022). Perencanaan Pajak Dan Implikasinya Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Huwaida). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 291–304.

Hasan, G., Lim, J., Fernandes, N., & Eddison, T. (2023). Analisa penerapan manajemen hubungan pelanggan pada UMKM MM. *Gemini di Kota Batam*. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 747–752.

Malikhah, I., Nasution, A. P., & Sari, Y. (2024). SDM Dalam UMKM. *Serasi Media Teknologi*.

Maretanidanini, S. T., Wicaksana, R., Tsabita, Z. A., & Firmansyah, A. (2023). Potensi Kepatuhan Pajak UMKM Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai: Sebuah Pendekatan Teori Atribusi. *Educortexax*, 3(1), 42–55. <https://doi.org/10.54957/educortexax.v3i1.372>

Pamungkas, T. J., & Hariri, A. (2022). Tanggung Jawab Negara dalam Pemenuhan Jaminan Sosial Persepektif Welfare State. *Media of Law and Sharia*, 3(4), 270–283. <https://doi.org/10.18196/mls.v3i4.15198>

Putra, A. F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(01), 1–12. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i01.1212>

Rachmawati, M., & Susano, A. (2024). Laporan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. *Edusight Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).

Rifdah, B. N., & Kusdiwanggo, S. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 13(2), 75–85.

Sartono, S., & Minarni, E. (2020). Motif Penghindaran Pajak Pada Pemilik UKM. *Jurnal BENEFIT*, 7(1), 32–40. <https://journal.unita.ac.id/index.php/benefit/article/view/270>

Siregar, B. G. (2024). Manajemen Risiko: Teori & Aplikasi Pada Dunia Usaha Dan Perbankan. Nas Media Pustaka.

Suhadi, G., Aryanto, V. D. W., & Subagyo, H. (2024). The Role of Tax Planning and Tax Knowledge on Tax Compliance With Tax Digitalization as a Mediating Variable in the MSME Sector. *International Conference on Green Technology, Agricultural, and Socio-Economics*, 1(1), 116–130.

Wahyu, F., & Veri, J. (2024). Analisa Transformasi Digital Marketing Bisnis UMKM Melalui Pemanfaatan Strategi Social Media Marketing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 7(1), 398–405.

Widhiastuti, S. (2024). Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda. Mega Press Nusantara